

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diangkat pada penelitian ini, penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, menurut (Sugiyono, 2013) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. selanjutnya beliau menambahkan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kampus STIE Wira Bhakti.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang direncanakan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah kurang lebih tiga bulan, yang dimulai pada bulan Januari - Maret 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

- a. Data Kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini seperti gambaran umum objek penelitian.

- b. Data Kuantitatif yaitu jenis data yang diukur atau dihitung secara langsung. Berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau bentuk angka.

2. Sumber Data

- a. Data Primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari para responden dengan jawaban pribadi melalui kuesioner sebagai hasil penelitian atau data yang langsung ditemui di lapangan.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data ini dapat diperoleh dari kantor yang dapat dilihat dari buku-buku referensi, dokumentasi, dan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner (angket) yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang diberikan pada masing-masing mahasiswa kampus STIE Wira Bhakti..

b. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui hasil pengamatan secara langsung pada objek penelitian yaitu mahasiswa kampus STIE Wira Bhakti.

c. Dokumentasi

Aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan dan pengetahuan.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2008) populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kampus STIE Wira Bhakti yang terdaftar sebagai mahasiswa baru tahun akademik 2020-2021 sebanyak 963 orang.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono;, 2013) sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik populasi. Sebab jumlah populasi yang begitu besar, maka peneliti memutuskan untuk mengambil sampel menggunakan rumus Taro Yamane/ Slovin:

$$n = \frac{N}{(N.d^2+1)}$$

$$n = \frac{963}{(963.(0.1)^2+1)}$$

$$n = \frac{963}{(963.(0.01)+1)}$$

$n = 87,84091945635$ dibulatkan menjadi 88 Orang

F. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis uji kelayakan data. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Deskriptif

Analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2019).

2. Uji Kelayakan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Menilai masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation* (Bhuono Agung Nugroho, 2013). Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, apabila dikatakan valid sebuah data maka terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dan data yang sesungguhnya pada objek penelitian yang dituangkan dalam sebuah kuesioner (Sugiyono, 2019).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan

konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner (Bhuono Agung Nugroho, 2005). Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi, maka apabila ada penelitian lain mengulangi atau mereplikasi metode yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Pengukuran reliabilitas dapat diuji dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu indikator variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha (α) $> 0,70$ (Sugiyono, 2013).

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

a. Uji Normalitas

Menguji apakah dalam model variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal . Uji ini menginginkan model yang akan dihasilkan memiliki nilai residual yang menyebar normal atau dengan kata lain untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data (Uyanto dalam Sani dan Maharani, 2013). Untuk mengetahui apakah residual data berdistribusi normal apa tidak maka penelitian ini menggunakan uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Sebaran data berdistribusi normal jika probability (p-value) $> 0,05$ (Latan dan Temalagi, 2013).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel-variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi linear berganda (Kurniawan, 2014). Mendeteksi ada atau tidaknya *multikolinearitas* dalam model regresi, dapat diketahui dengan memperhatikan nilai *tolerance* dan nilai *VIF (Variance Inflation Factor)* apabila $VIF > 10$ dan nilai $tolerance < 0,10$ maka variabel terjadi *multikolinearitas* (Ghozali, 2016).

4. Uji Hipotesis

Teknik analisis data untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini, menggunakan software SPSS, dengan cara memasukkan hasil dari operasionalisasi variabel yang akan diuji.

a. Uji Parsial (uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan/independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen (Imam Ghozali, 2013). Uji statistik t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y , apakah variabel X_1 dan X_2 (Pelatihan, dan disiplin kerja) benar-benar berpengaruh terhadap Y (kinerja karyawan) secara terpisah atau parsial. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a) Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b) Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Simultan(uji F)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Imam Ghazali, 2013).

Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah: H_0 berarti variabel-variabel bebas, yaitu pelatihan dan disiplin kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat, yaitu kinerja karyawan. H_a berarti variabel-variabel bebas yaitu pelatihan dan disiplin kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

a) Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b) Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a diterima.

c. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menaksir bagaimana keadaan (naik turunnya) *variabel dependen*, bila dua atau lebih *variabel dependen* sebagai faktor *predictor* dinaik turunkan

nilainya. (Sugiyono, 2011) Secara matematis bentuk persamaan dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y = keputusan mahasiswa

b_0 = Nilai Konstanta

X_1 = produk

X_2 = harga

X_3 = lokasi

X_4 =Promosi

b_1, b_2 = Koefisien

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) memiliki tujuan untuk menilai sebagaimana kapasitas model dalam ini memaparkan perbedaan variabel dependen. angka koefisien determinasi berupa di angka nol dan satu. Kesamaan regresi linier berganda dikatakan baik jika angka koefisien determinasi (R^2) semakin mendekat terhadap angka satu dan mengarah naiknya nilai sama dengan meningkatnya total variabel bebas (Anwar 2014:136).

G. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 4 variabel bebas (Independen) yaitu produk (X1), Harga (X2), lokasi (X3), Promosi (X4) dan satu variabel terikat(Dependen) Keputusan Mahasiswa(Y):

a. Produk (X1)

Dalam penelitian ini kualitas produk adalah penilaian konsumen mengenai atribut dalam produk yang akan memenuhi kebutuhan dan memberi manfaat pada mereka. Indikator yang digunakan adalah (Tjiptono, 1997 ; dikembangkan untuk penelitian ini):

- a) Daya tahan produk
- b) Kesesuaian desain produk dengan selera dan kebutuhan konsumen
- c) Variasi desain
- d) Kenyamanan penggunaan

b. Harga (X2)

Dalam penelitian ini harga adalah kemampuan seseorang dalam menilai suatu barang dengan satuan alat ukur rupiah untuk dapat membeli produk yang ditawarkan. Indikator yang digunakan adalah (Akbar, 2011; dikembangkan untuk penelitian ini):

- a) Harga yang terjangkau
- b) Harga bersaing dengan produk lain yang sejenis
- c) Harga sesuai dengan kualitas produk
- d) Harga sesuai dengan manfaat yang dirasakan konsumen

c. Promosi (X3)

Dalam penelitian ini promosi adalah suatu komunikasi persuasif yang dilakukan produsen untuk menarik konsumen membeli produknya.

Indikator yang digunakan adalah (dikembangkan untuk penelitian ini):

- a) Iklan yang menarik
- b) Endorser yang menarik
- c) Endorser yang sesuai
- d) Slogan yang mudah diingat

2. Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur pendapat orang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, penulisan analisis kuantitatif menggunakan pernyataan dan skor sebagai berikut:

Tabel 2
Skala Pengukuran

Penilaian	Kode	Skor
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Cukup Setuju	CS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode survei menggunakan media angket (kuesioner). Sejumlah pertanyaan diajukan kepada responden dan kemudian responden diminta menjawab sesuai dengan pendapat mereka.